

MINGGU DEPAN IKUT 'FIT AND PROPER TEST'

Muslimatun dan Kustini Daftar di Gerindra

SLEMAN (KR) - Kandidat calon kepala daerah dari eksternal Gerindra akan segera mengikuti *fit and proper test* di DPC Gerindra Sleman, Minggu (19/7). Hal itu untuk melihat keseriusan serta visi dan misi calon terhadap Partai Gerindra.

Menurut Ketua DPC sekaligus Ketua Penjaringan Calon Kepala Daerah Partai Gerindra Kabupaten Sleman HR Sukaptono, sejauh ini sudah ada tujuh calon kepala daerah yang telah mendaftar dan mengembalikan formulir. Calon-calon itu meliputi Sri Muslimatun (Wakil Bupati), Nadjib Gisymar, Amin Purnomo, Danang Wicaksana Sulisty (Ketua Bidang DPP Gerindra), HR Sukaptono (Ketua DPC Gerindra), Reno Candra Sangaji (Kades Condongcatur), dan Kustini Sri Purnomo (istri Bupati Sleman).

"Untuk saat ini sudah ada tujuh kandidat. Dari tujuh itu, ada dua kandidat yang merupakan kader murni Gerindra yaitu Danang Wicaksana Sulisty dan saya sendiri. Sedangkan lainnya dari eksternal," kata Sukaptono kepada **KR**, Rabu (8/7).

Setelah *fit and proper test*, tim penjaringan akan mengirimkan hasilnya beserta data dan formulir pendaftaran ke DPD Gerindra DIY. Selanjutnya akan dikirim ke DPP untuk dimintakan rekomendasi calon kepala daerah. "Kami hanya mengetes saja. Tapi nanti siapa yang dipilih atau mendapat rekomendasi itu merupakan kewenangan dari DPP," ujarnya.

Lanud Adisutjipto Latihan Terbang Malam

SLEMAN (KR) - Lanud Adisutjipto mengadakan latihan terbang malam selama satu bulan. Latihan itu untuk melatih siswa agar mampu beradaptasi menerbangkan pesawat terbang dalam kondisi apapun termasuk pada malam hari.

Komandan Lanud Adisutjipto Marsma TNI Ir Bob Panggabean menjelaskan, latihan terbang malam ini diikuti 45 Siswa Sekolah Penerbang (Sekbang) A-98. Selain itu latihan terbang masuk pada malam hari.

Komandan Lanud Adisutjipto Letkol Pnb Slamet Suhartono menambahkan, latihan terbang malam bagi siswa Sekolah Penerbang merupakan materi khusus atau salah satu tahapan pendidikan yang wajib dilaksanakan oleh setiap siswa.

(Sni)-f



Danlanud menyerahkan potongan tumpeng ke salah satu siswa.

Berkah Amal RW 01 Seturan Ditutup

DEPOK (KR) - Kepedulian warga masyarakat menyediakan bahan pangan secara gratis di masa pandemi Covid-19 merupakan bagian dari program ketahanan pangan di Kabupaten Sleman. Melalui kepedulian itu warga yang merasa memiliki kelebihan secara sukarela dan ikhlas membantu warga yang kesulitan memenuhi kebutuhan pangannya sehari-hari.

Wakil Bupati Sleman Dra Hj Sri Muslimatun MKes mengemukakan hal itu saat menutup kegiatan Peduli Covid-19 Berkah Amal Paguyuban RW 01 Padukuhan Seturan Caturtunggal Depok, belum lama ini. "Pemkab Sleman sangat mengapresiasi kegiatan Berkah Amal yang menyediakan bahan pangan secara gratis rata-rata senilai Rp 700.000 hingga Rp 1 juta setiap harinya," tuturnya.

Koordinator Peduli Covid Berkah Amal Paguyuban RW 01 Seturan Siti Nurul Hidayah SAg mengatakan, kegiatan yang berlangsung sejak 15 Mei 2020 menyediakan beragam bahan pangan. Beras, gula pasir, mi, telur ayam, sayur-sayuran, tempe dan lain-lain yang berasal dari sumbangan warga. Sebagian peminatnya warga dari luar wilayah Seturan. Di antara mereka adalah Wardani, yang sehari-hari membeli barang rosok warga Seturan. Warga Imogiri Bantul itu merasa terbantu dengan adanya Berkah Amal.

(No)-f



Wabup Sri Muslimatun menyerahkan bahan pangan kepada warga.

JUMLAH SISWA MENURUN HINGGA 50 PERSEN

Orangtua Pilih Tunda Mendaftar PAUD

SLEMAN (KR) - Pengelola sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengalami penurunan siswa baru hingga 50 persen. Hal ini disebabkan orangtua memilih menunda mendaftarkan anaknya karena pembelajaran di tingkat Playgroup atau Kelompok Bermain (KB) tetap dilakukan secara daring karena pandemi Covid-19.

Ketua Forum PAUD Kecamatan Ngemplak Heni Ida Nurwidyaningtyas mengatakan, dalam kegiatan Workshop Peningkatan Kapasitas Forum PAUD Kecamatan Ngemplak Sosialisasi Protokol Covid-19 di Lembaga PAUD Menghadapi Era New Normal ditegaskan, untuk tingkat PAUD pembelajaran masih dilakukan secara online. Hal ini sangat berpengaruh terhadap jumlah siswa yang mendaftar saat tahun ajaran baru. Orangtua memilih menunda mendaftarkan karena pembelajaran di sekolah belum bisa dilakukan.

"Biasanya orangtua mencari Playgroup yang ada layanan Tempat Penitipan Anak (TPA) atau Daycare, karena hal ini belum bisa dilakukan, banyak yang tidak mendaftar. Bahkan penurunan jika dibandingkan tahun ajaran lalu mencapai 50 persen," ujar Heni di Balai Desa Widodomartani Ngemplak, Selasa (7/7).

Heni mengungkapkan, di Kecamatan Sleman ada 39 PAUD. Meski pembelajaran masih di rumah namun pengelola PAUD tetap menerima siswa baru agar tetap bisa mengakses Bantuan Operasional (BOP) dari pusat. Sejauh ini untuk PAUD di Kecamatan Ngemplak masih cukup banyak siswa yang mendaftar.

(Aha)-f



Acara Workshop Lembaga PAUD di Balai Desa Widodomartani, Selasa (7/7).

MELEWATI 7 DESA DI 3 KECAMATAN

7,65 Km Wilayah Sleman Dilalui Tol Yogya - Bawen

SLEMAN (KR) - Pembangunan tol Yogya-Bawen akan melewati tiga kecamatan di wilayah Kabupaten Sleman sepanjang kurang lebih 7,65 kilometer. Adapun kecamatan yang dilewati yaitu Kecamatan Tempel meliputi Desa Banyurejo 166 bidang tanah, Tambakrejo 88 bidang tanah dan Sumberrejo 12 bidang tanah. Kecamatan Seyegan meliputi Desa Margokaton 190 bidang tanah, Margodadi 76 bidang tanah dan Margomulyo 106 bidang tanah.

"Sementara untuk Kecamatan Mlati hanya melewati Desa Tirtoadi sebanyak 277 bidang tanah. Wilayah Desa Tirtoadi sebagian ada yang masuk pembangunan tol Yogya-Solo dan Yogya-Bawen," ungkap Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dipertaru) DIY Krido Suprayitno pada Sosialisasi Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Tol Yogyakarta-Bawen di DIY di Aula Lantai III Kantor Setda Sleman, Rabu (8/7).

Sosialisasi ini dihadiri Bupati Sri Purnomo, camat dan kepala desa yang wilayahnya dilewati pembangunan tol Yogya-Bawen, OPD terkait dan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu dan Opak (BBWSSO). Menurut Krido, dalam sosialisasi ini pihaknya memberikan informasi pengenalan trase tol Yogya-

Bawen yang menjadi gambar definitif untuk mengadakan sosialisasi lebih lanjut. Dasar pengadaan tanah ini menurutnya berdasar pada UU No. 2 Tahun 2012 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum. "Pembangunan tol Yogya-Bawen merupakan program strategis nasional. Untuk penyelenggaraan pengadaan tanah baru tahap persiapan," ujarnya.

Krido menuturkan bahwa dalam pembangunan tol tersebut pihaknya melibatkan BBWSSO karena trase tol Yogya-Bawen melewati atas Selokan Mataram. Selain itu juga melibatkan Satgas Kabupaten Sleman karena harus melakukan sosialisasi dan konsultasi publik dengan protokol kesehatan yang ditargetkan mulai Rabu (8/7).

Sementara tahapan pengadaan

tanah baru dimulai setelah terbit Izin Penetapan Lokasi (IPL). Proses pengadaan tanah ini paling lama memakan waktu dua tahun. "Kalau Yogya - Bawen, IPL nya ditargetkan Desember. Pengadaan tanah setelah (bulan Desember). Saat ini konteksnya baru tim persiapan," imbuh Krido.

Sementara itu Bupati Sri Purnomo berharap dalam sosialisasi pembangunan tol Yogya-Bawen ini masyarakat bisa memahami secara komprehensif bahwa pembangunan tol ini merupakan program pembangunan nasional untuk kepentingan umum. "Saya berharap masyarakat bisa menerima dan mendapatkan kemanfaatan yang lebih baik. Ketika tanah mereka kena pembangunan tol ini mereka akan mendapatkan ganti untung," harapnya.

(Aha/Has)-f

GIAT ANALISA DAN EVALUASI PENYIDIKAN

Reskrim Polsek Mlati Tempati Peringkat 1

SLEMAN (KR) - Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrimum) Polda DIY, Selasa (7/7) bertempat di Gedung Serba Guna Mapolda DIY menyelenggarakan kegiatan Analisa dan Evaluasi (Anev) Semester 1 Tahun 2020. Anev meliputi penanganan perkara dan Aplikasi E-Management Penyidikan (E-MP), diikuti jajaran Reskrimum Polda DIY dan para Kanit Reskrim Polsek/Polresta/Polres se-jajaran Polda DIY. Kegiatan Anev dipimpin Direktur Reserse Umum (Direskrimum) Polda DIY Kombes Pol Burkhan Rudy Satria SIK SH MH, menitikberatkan pada materi penanganan perkara, khususnya pada se-



Para peserta kegiatan Anev Semester 1 Tahun 2020 Satreskrim Polda DIY, menerima penghargaan.

mester 1 tahun 2020. Salah satu pembahasan adalah tingkat keberhasilan penanganan dan penyelesaian perkara, terkait dengan jumlah laporan kejadian beserta pengungkapannya. "Kegiatan ini menganalisa dan mengevaluasi tingkat kinerja penyidik yang bekerja dalam sistem E-MP," jelas Burkhan Rudy Satria.

Disampaikan E-MP bertujuan memudahkan masyarakat dalam proses administrasi penyelidikan dan penyidikan perkara-perkara pidana, dimana saat ini

hampir seluruh sisi kehidupan dipengaruhi oleh era digital.

Burkhan Rudy Satria menjelaskan dalam kegiatan tersebut Fungsi Reskrim Polsek Mlati Sleman yang dipimpin Kanit Reskrim Iptu Noor Dwi Cahyanto SH MM, berhasil menempati peringkat 1 se-jajaran Polda DIY dengan perhitungan kumulatif input E-MP, pengungkapan perkara serta penyelesaian perkara. Peringkat 2 Polsek Jetis (Polres Bantul), peringkat 3 Polsek Samigaluh (Polres Kulonprogo), peringkat 4 Polsek Panggang (Polres Gunungkidul), dan peringkat 5 Polsek Mantrijeron (Polresta Yogyakarta).

(Hrd)-f

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :

Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -746

Jogyakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

STUDIO :

Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo

D.I.Yogyakarta